

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Adapun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki situasi, kondisi atau hal lain yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 22). Menurut Miles dan Huberman (1992) mengatakan bahwa data kualitatif lebih menekankan wujud kata-kata dari pada deretan angka-angka, serta merupakan sumber diskripsi yang luas, mempunyai landasan yang kokoh serta membuat penjelasan mengenai proses-proses yang terjadi dalam lingkungan.

Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti dapat menggunakan data nyata untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis dan objektif bentuk percakapan antara siswa dan guru yang mengandung implikatur berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Rejotangan.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu percakapan yang mengandung implikatur percakapan dan konteks yang melatarinya suatu tuturan. Konteks sangat berpengaruh pada pemakaian percakapan. Sumber data dalam penelitian ini adalah percakapan antara guru dengan siswa pada kegiatan belajar-mengajar di kelas XI IPA SMAN 1 Rejotangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik perekaman dan teknik simak catat..

1. Teknik Observasi (*Observation*)

Teknik observasi ini merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi kelas yang menjadi tempat pelaksanaan proses belajar-mengajar berlangsung yaitu kelas XI IPA SMAN 1 Rejotangan. Dalam pelaksanaan observasi tersebut peneliti mengamati guru dalam menyampaikan materi pembelajaran didalam kelas hingga selesai. Hal-hal yang diamati peneliti yaitu implikatur yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Dalam proses observasi, peneliti hanya mencatat hal-hal yang penting.

2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Teknik wawancara dalam

penelitian ini dilakukan secara informal dengan guru bahasa Indonesia. Wawancara ini dilakukan setelah pengamatan observasi serta perekaman pada saat proses belajar mengajar di kelas.

3. Perekaman

Teknik perekaman dilakukan dengan alat perekam, yakni *video recorder* perekaman ini berisi tentang percakapan guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia SMAN 1 Rejotangan dalam menyampaikan materi pembelajaran

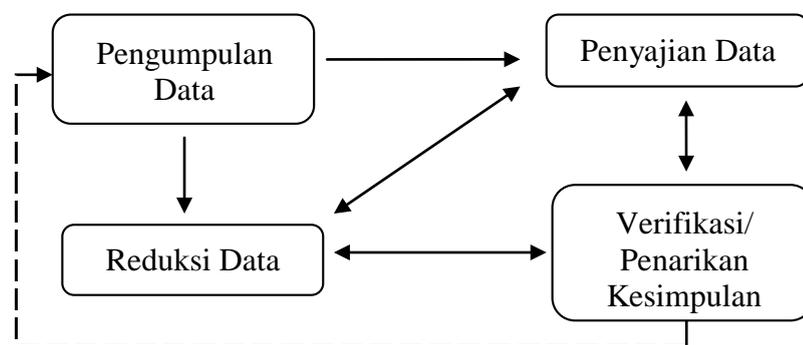
4. Simak catat

Dalam teknik simak catat ini peneliti memiliki dua tujuan yaitu menyimak dan mencatat hal-hal yang tidak bisa direkam dengan alat perekam seperti halnya pada konteks yang terjadi saat dialog percakapan antara guru dan siswa berlangsung. Serta peneliti menggunakan teknik simak catat ini untuk menyajikan hasil rekaman dalam bentuk transkrip rekaman dialog rekaman.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam Moleong (2004: 103), yaitu proses mengatur urutan suatu data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori, dan juga satuan uraian dasar, pada proses analisis data dalam penelitian ini yaitu dimulai dengan menelaah suatu data yang sudah ada dari berbagai sumber, dari observasi, wawancara, pengamatan yang sudah dicatat dokumen, gambar, dan lain-lain. Dalam analisis data kualitatif, jika data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif, bentuknya adalah kumpulan kata-kata, bukan

rangkaian angka, dan tidak dapat disusun berdasarkan kategori / struktur klasifikasi. Data dalam penelitian ini diambil dan dikumpulkan dalam berbagai macam cara yaitu observasi, wawancara, dokumen, perekaman dan lain-lain. Data tersebut biasanya diolah terlebih dahulu, kemudian digunakan, yaitu dengan cara merekam, mengetik, mengedit atau menyunting namun pada analisis data kualitatif yaitu menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks diperluas dan tidak menggunakan perhitungan numerik. Terdapat tiga alur kegiatan analisis yang terjadi dengan bersamaan menurut Miles & Huberman (1984, 10-12) yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.



Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih dari catatan tertulis di lapangan, berkonsentrasi dan berfokus pada penyederhanaan, abstrak, dan transformasi data asli yang ada. Selama proses pengumpulan data, kegiatan reduksi data akan terus dilakukan. Dalam proses pengumpulan data akan ada tahap penyederhanaan yaitu meringkas, coding, mengeksplorasi topik, membuat cluster, membuat partisi, dan menulis.

Mereduksi data dilakukan peneliti pada saat observasi dalam pembelajaran di kelas XI IPA SMAN 1 Rejotangan dan juga pada kegiatan wawancara. Semakin teliti dalam mengamati kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berfokus pada implikatur percakapan guru dan siswa. sehingga semakin banyak pula catatan yang didapatkan maka perlu juga untuk mereduksi catatan tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik serta tersusun pada pola hubungan sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami suatu data penelitian. Data tersebut dapat direpresentasikan dalam bentuk uraian naratif, diagram, hubungan antar kategori, diagram alir, dan lain-lain. Penyajian data dalam bentuk-bentuk ini tentunya akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan menggambarkan rencana kerja penelitian selanjutnya

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan peneliti yaitu memberikan kesimpulan terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang terdiri dari pencarian makna dan pemberian penjelasan pada data yang sudah diperoleh. Dalam penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu menyusun simpulan yang bersifat sementara akan tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari data yang

sudah ada. Tahap kedua setelah kegiatan pertama selesai maka peneliti akan menarik simpulan akhir, penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang ada dalam suatu masalah secara konseptual.

G. Pengecekan Keabsahan

Dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan dapat mendapatkan keabsahan, maka digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yakni: (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi, (3) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat dalam hal ini yaitu mencari secara konsisten dengan cara mencoba cara-cara yang berkaitan dengan proses analisis yang pasti dan belum pasti. Maksud dari ketekunan pengamat ini yaitu untuk menemukan ciri-ciri serta unsur pada situasi yang berkaitan dengan memperhatikan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan upaya dalam mengecek kebenaran data atau informasi yang didapatkan peneliti. Dengan kata lain, triangulasi merupakan upaya untuk melihat suatu kebenaran informasi yang didapatkan oleh peneliti dilihat dari sudut pandang yang berbeda dengan menggunakan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan

teknik triangulasi metode yaitu, dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang didapatkan dari data wawancara dan hasil observasi. Yang ketiga yaitu Triangulasi teori yakni penggunaan teori dalam seperangkat data.

3. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

Dalam teknik ini terdapat cara untuk mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dengan mengumpulkan teman sebaya dalam kegiatan diskusi. Dengan adanya diskusi ini peneniliti dengan teman sebayanya akan mereview hasil penelitianan. Melalui diskusi, peneliti dan teman sejawat dapat melihat pandangan, pendapat, dan analisis yang diterapkan sehingga dapat memberikan komentar, kritik, dan saran tentang konten, metode, dan aspek lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang berkaitan dengan Implikatur percakapan dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI IPA SMAN 1 Rejotangan diantaranya sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan prapenelitian untuk mendapatkan gambaran tentang objek penelitian
 - b. Mengajukan judul dan membuat proposal
 - c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah direncanakan

d. Menyimak dan mencatat semua data yang penting dalam proses pembelajaran.

2. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini peneliti akan mereduksi data serta menyajikan data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian. Reduksi data ini dilakukan dengan cara memilih serta menyeleksi data-data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, pencatatan dan dokumentasi, kemudian data ini diolah dengan memfokuskan pada semua data-data mentah agar lebih bermakna.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian dalam tahap ini peneliti akan menyusun data yang telah dianalisis kedalam bentuk laporan penelitian.